

Abstrak

Santri yang berorganisasi memiliki tantangan tersendiri dalam menjalankan tugasnya di organisasi. Padatnya jadwal pelajaran membuat santri yang berorganisasi harus dapat membagi waktu dengan kegiatan organisasi. Tidak hanya itu, santri juga sering kali disibukan oleh tugas sekolah sehingga untuk menjalani kegiatan organisasi terasa sangat berat. Agar santri dapat bertahan dalam menjalankan tugasnya di organisasi dibutuhkan grit. Grit menurut Duckworth(2007) adalah kecenderungan individu dalam mempertahankan ketekunan dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang walaupun dihadapkan dengan hambatan, rintangan ataupun kegagalan. Beberapa faktor yang membuat santri memiliki grit yaitu komitmen afektif dan growth mindset. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen afektif dan growth mindset terhadap grit pada santri yang berorganisasi. Subjek penelitian ini adalah santri yang berorganisasi di Pondok Pesantren X sebanyak 102 orang. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik uji regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh komitmen afektif dan growth mindset terhadap grit pada santri yang berorganisasi.

Kata kunci: stress akademik, grit, komitmen afektif, growth mindset

